

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar dalam berbahasa yang sangat penting untuk dikembangkan sejak dini, khususnya di jenjang sekolah dasar. Menurut Muslich (2021), membaca tidak hanya sekadar mengenali lambang-lambang bunyi dalam bentuk tulisan, tetapi juga memahami makna dan maksud yang terkandung dalam teks tersebut. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan membaca pemahaman menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan peserta didik dalam menangkap isi informasi suatu bacaan.

Namun, berdasarkan observasi awal di SD Negeri Bareng III Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro, ditemukan bahwa peserta didik kelas IV masih mengalami kesulitan dalam memahami isi teks bacaan yang diberikan oleh guru. Hasil belajar pada kompetensi dasar memahami teks nonfiksi masih rendah, terlihat dari minimnya siswa yang mampu menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan secara tepat. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik belum optimal.

Permasalahan ini diperkuat oleh penelitian Mutmainnah & Sunaryo (2020) yang menyatakan bahwa rendahnya kemampuan membaca pemahaman di sekolah dasar disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak memfasilitasi keterlibatan aktif peserta didik dalam

proses memahami teks. Banyak guru masih menggunakan metode ceramah dan penugasan membaca yang tidak menstimulasi siswa untuk berpikir kritis terhadap informasi yang mereka baca.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dan mendorong mereka untuk berpikir reflektif. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah strategi KWL (Know, Want to Know, Learned). Strategi KWL pertama kali dikembangkan oleh Donna Ogle pada tahun 1986, namun hingga kini masih relevan dan banyak digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Strategi KWL terdiri dari tiga tahap: Know (mengetahui apa yang sudah diketahui siswa), Want to Know (apa yang ingin diketahui siswa), dan Learned (apa yang telah dipelajari setelah membaca). Strategi ini membantu siswa mengaktifkan pengetahuan awal, merancang tujuan membaca, dan melakukan refleksi terhadap hasil belajar mereka. Dalam konteks pembelajaran membaca pemahaman, strategi ini efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman isi bacaan (Rahmawati, 2022).

Penelitian dari Wulandari & Suryani (2023) menunjukkan bahwa penerapan strategi KWL dalam pembelajaran membaca pemahaman mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam membaca dan mendorong mereka untuk lebih aktif mengeksplorasi makna bacaan. Hasil belajar siswa pada aspek membaca pemahaman meningkat secara signifikan setelah menggunakan

strategi ini. Siswa tidak hanya membaca secara pasif, tetapi juga terlibat dalam proses berpikir aktif sejak sebelum membaca hingga setelah selesai membaca.

Selain itu, strategi KWL juga sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung memiliki rasa ingin tahu tinggi dan senang mengeksplorasi hal-hal baru. Menurut Yuliana dan Kurniawan (2021), siswa SD akan lebih termotivasi dalam belajar ketika diberikan kesempatan untuk bertanya dan mengkonstruksi sendiri pengetahuannya melalui kegiatan membaca yang terarah dan bermakna.

Dalam implementasinya, strategi KWL dapat diterapkan secara kolaboratif dalam kelompok kecil atau secara individu dengan panduan guru. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa melalui tiga tahapan KWL. Hal ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran aktif yang menekankan pentingnya keterlibatan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran.

Penerapan strategi KWL dalam konteks kelas IV SD Negeri Bareng III Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro menjadi penting untuk diteliti lebih lanjut karena kondisi nyata di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman masih menghadapi berbagai kendala. Siswa masih kesulitan memahami isi bacaan, sementara guru belum sepenuhnya menggunakan strategi yang mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa secara menyeluruh.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan strategi KWL dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa serta

mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan strategi tersebut di lapangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan metode pembelajaran membaca yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Dalam kerangka Kurikulum Merdeka yang menekankan pentingnya pembelajaran yang berpihak pada murid, strategi KWL sangat relevan karena memberikan ruang bagi siswa untuk menyampaikan pengetahuan awal, mengutarakan rasa ingin tahu, dan merefleksikan hasil pembelajaran mereka. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran berbasis kompetensi dan penguatan profil pelajar Pancasila yang mendorong siswa untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat (Kemendikbudristek, 2022).

Mempertimbangkan urgensi peningkatan kemampuan membaca pemahaman serta potensi strategi KWL dalam mendukung proses pembelajaran yang bermakna, maka penelitian ini sangat relevan untuk dilakukan. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar, khususnya pada aspek membaca pemahaman.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini adalah penerapan strategi KWL (*Know, Want to Know, Learned*) dalam pembelajaran membaca pemahaman di kelas IV SD Negeri Bareng III Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini disusun sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penerapan strategi KWL (*Know, Want to Know, Learned*) dalam pembelajaran membaca pemahaman di kelas IV SD Negeri Bareng III Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi KWL (*Know, Want to Know, Learned*) dalam pembelajaran membaca pemahaman di kelas IV SD Negeri Bareng III Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro?

### **D. Tujuan Penelitian**

Selaras dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penerapan strategi KWL (*Know, Want to Know, Learned*) dalam pembelajaran membaca pemahaman di kelas IV SD Negeri Bareng III Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi KWL (*Know, Want to Know, Learned*) dalam pembelajaran membaca pemahaman di kelas IV SD Negeri Bareng III Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

### **E. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang akan terjadi selama penelitian ini berlangsung diantaranya sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teoritis mengenai strategi KWL dalam pembelajaran membaca. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang strategi pembelajaran membaca.

### **2. Manfaat Praktis**

#### a) Bagi Guru

Penelitian ini ini memberikan alternatif strategi pembelajaran membaca yang inovatif dan interaktif guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap bacaan.

#### b) Bagi Siswa

Penelitian ini mengembangkan motivasi, keterlibatan, dan kemampuan berpikir kritis dalam kegiatan membaca.

#### c) Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan terhadap kebijakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

### **F. Definisi Istilah**

Penelitian ini memiliki beberapa istilah yang perlu untuk didefinisikan secara konseptual agar memperjelas konteks yang diteliti.

1. Strategi KWL (*Know, Want to Know, Learned*): Merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa untuk mengungkapkan pengetahuan awal mereka, merumuskan pertanyaan atau rasa ingin tahu

mereka terhadap topik, serta mencatat apa yang mereka pelajari setelah membaca.

2. Membaca Pemahaman: Kemampuan untuk memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi isi teks bacaan yang dibaca secara aktif dan kritis.
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia: Proses pengajaran dan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, termasuk menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.